


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Studi Living Hadis Dalam Tradisi Mitung Ulan Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat oranglain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Desember 2022



Muhamad Misbahul Ulum
NIM: 191370054

ABSTRAK

Nama: **Muhamad Misbahul Ulum**, NIM: **191370054**, Judul Skripsi “**Studi Living Hadis Dalam Tradisi Mitung Ulan Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang**”. Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Tradisi Mitung Ulan adalah sebuah tradisi bagi seorang ibu hamil ketika usia kandungannya berumur 7 bulan. Didalam rangkaian acaranya terdapat siraman, rujakan dan Riungan. Di Desa Parigi tradisi tersebut sudah sangat lumrah untuk dilakukan, karena memang tradisi tersebut diibaratkan sudah menjadi hal yang wajib untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana gambaran umum tentang Tradisi Mitung Ulan di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang? 2). Adakah hadis-hadis yang ada hubungannya dengan Tradisi Mitung Ulan? 3). Bagaimana pembacaan masyarakat tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Mitung Ulan?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ada adalah : 1). Ingin menambah pengetahuan tentang pelaksanaan Tradisi Mitung Ulan 2). Ingin menambah pengetahuan tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Mitung Ulan 3). Ingin mengetahui bagaimana pembacaan masyarakat tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Mitung Ulan.

Penulis dalam hal ini ingin mencari nilai-nilai hadis yang terkandung dalam tradisi tersebut. Metode yang digunakan penulis adalah pendekatan struktural fungsional yakni dengan mengkaji maksud dan tujuan tradisi tersebut dilaksanakan, lalu mengaitkannya dengan hadis-hadis yang ada. Dan dengan metode yang sama pula penulis berusaha untuk menemukan pembacaan masyarakat di Desa Parigi tersebut dengan nilai-nilai hadis yang sebelumnya sudah ditemukan. Dalam penelitiannya penulis berhasil menemukan beberapa hadis yang hadir ketika penulis menemukan maksud dan tujuan dari dilaksanakannya tradisi tersebut. Adapun tujuan tradisi tersebut adalah agar menjadi wasilah penolak bala, menjadi sarana untuk saling bersilaturahmi dan menjadi tempat untuk saling berbagi kebahagiaan antara satu dengan yang lainnya. Dan pembacaan masyarakat pula sudah sesuai dengan hadis yang ada walaupun mereka belum mengetahuinya.

Kata Kunci: Tradisi Mitung Ulan, Hadis-hadis.

ABSTRACT

Name: **Muhamad Misbahul Ulum**, NIM: **191370054**, Thesis title "**Study of Living Hadith in the Mitung Ulan Tradition in Parigi Village, Cikande District, Serang Regency**". Department of Hadith, Ushuluddin and Adab Studies of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/2023 M.

The Mitung Ulan tradition is a tradition for a pregnant woman when her womb is 7 months old. In the series of events there are splashes, rujakan and Riungan. In Parigi Village, this tradition is very commonplace to do, because this tradition is likened to being a mandatory thing to do.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the general description of the Mitung Ulan Tradition in Parigi Village, Cikande District, Serang Regency? 2). Are there hadiths that have anything to do with the Mitung Ulan Tradition? 3). How do people read the hadiths related to the Mitung Ulan Tradition?

Based on the formulation of the problem above, the objectives of this research are: 1). Want to increase knowledge about the implementation of the Mitung Ulan Tradition 2). Want to increase knowledge about hadiths related to the Mitung Ulan Tradition 3). Want to know how the community reads about hadiths related to the Mitung Ulan Tradition.

The author in this case wants to find the hadith values contained in this tradition. The method used by the author is a functional structural approach, namely by studying the aims and objectives of the tradition carried out, then linking it with existing hadiths. And with the same method the author tries to find the readings of the community in Parigi Village with the previously found hadith values.

In his research, the writer succeeded in finding several hadiths that were present when the writer found the intent and purpose of carrying out this tradition. The purpose of this tradition is to be a warehousing to repel reinforcements, to be a means to stay in touch with one another and to be a place to share happiness with one another. And people's readings are also in accordance with existing hadiths even though they don't know it yet.

Keywords: Mitung Ulan Tradition, Hadiths.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Muhamad Misbahul Ulum
NIM : 191370054

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Muhamad Misbahul Ulum yang berjudul: *Studi Living Hadis Dalam Tradisi Mitung Ulan Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang* dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih
Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 08 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A
NIP. 19730420199903 1 001

Pembimbing II

Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

**STUDI LIVING HADIS DALAM TRADISI MITUNG ULAN DI DESA
PARIGI KECAMATAN CIKANDE KABUPATEN SERANG**

Oleh:

MUHAMAD MISBAHUL ULUM

NIM: 191370054

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A

NIP. 19730420199903 1 001

Pembimbing II



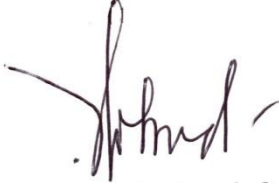
Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP: 19690406 200501 1 005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muhamad Misbahul Ulum**, Nim: **191370054** yang berjudul *Studi Living Hadis Dalam Tradisi Mitung Ulan Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang* telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 08 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Desember 2022

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP. 19720202199903 1 004



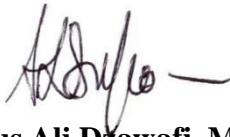
Mus'idul Millah, M.Ag.

NIP. 19880822201903 1 007

Anggota

Penguji I

Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP. 19770817 200901 1 013



Hikmatul Luthfi, S.S., MA.Hum.

NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A.

NIP. 19730420199903 1 001



Muhammad Ajif, S.Ag., M.Si.

NIP. 19690406 200501 1 005

PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah, tak henti-hentinya saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan terhadap penulisan skripsi ini.

Juga kepada orang tua tercinta saya, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat dan juga memberikan dukungan kepada saya agar terselesaikannya skripsi ini.

Tak lupa kepada keluarga besar dan juga para guru-guru yang turut mendoakan saya.

MOTTO

**“Apabila kamu bisa memimpikannya
Kamu juga pasti bisa untuk mewujudkannya
Percaya, yakin dan wujudkan “**

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Muhamad Misbahul Ulum lahir di Serang pada tanggal 18 November 1999, penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayah yang bernama H. Rohman dan Ibu bernama Hj. Mulyanah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis diantaranya: SDN Parigi, SMP Islam El-Mizan, Madrasah Aliyah Salafiyah Nahdlatul Ulum Cempaka dan kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis 2019-2023.

Selama perkuliahan penulis juga mengikuti berbagai organisasi kampus seperti: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang menjadikan manusia sempurna dengan akhalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Studi Living Hadis Dalam Tradisi Mitung Ulan Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten dan Bapak Salim Rosyadi M.Ag sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah memberikan dukungan secara moril dan bantuan secara administratif.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A sebagai Pembimbing I dan terima kembali kepada Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan
6. Kedua Orang Tua, Bapak. H. Rohman dan Ibu Hj. Mulyanah serta adik-adik yang tak henti-hentinya mendoakan penulis agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.
8. Serta kepada orang tersayang penulis yaitu istri saya Uswatun Hasanah, S.Ag yang selalu menyemangati dan juga selalu memberikan support kepada penulis agar terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal di sisi-Nya, Aamiin.

Serang, 08 Desember 2022



Muhamad Misbahul Ulum

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	3
C Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1. Tujuan Penelitian.....	3
2. Kegunaan Penelitian	4
D Kajian Pustaka	5
E Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Lokasi Penelitian	9
3. Jenis dan Sumber Data	9
4. Instrumen Pengumpulan	10
5. Teknik Analisis Data	12
F Sistematika Penulisan	12
BAB II : TINJAUAN TEORITIS MASYARAKAT, KEBUDAYAAN, TRADISI DAN STUDI LIVING HADIS	14
A Masyarakat	14
1. Pengertian Masyarakat	14
2. Ciri-ciri masyarakat	16
B Kebudayaan	17
1. Pengertian Kebudayaan	17
2. Unsur-Unsur Kebudayaan	21
C Tradisi	27
1. Pengertian Tradisi.....	27
2. Fungsi Tradisi.....	30
D Studi Living Hadis.....	32

1. Pengertian Studi Living Hadis.....	32
2. Metode Pendekatan Studi Living Hadis.....	35
BAB III : PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA PARIGI TEHADAP	
HADIS-HADIS DALAM TRADISI MITUNG ULAN	44
A. Profil Desa Parigi Cikande Serang.....	44
1. Sejarah Desa Parigi.....	44
2. Demografi Desa Parigi	45
3. Keadaan Sosial Desa Parigi	46
4. Kondisi Ekonomi Desa Parigi.....	47
B Tradisi Mitung Ulan	48
1. Siraman	49
2. Rujakan	50
3. Riungan atau Slametan	51
C Hadis-Hadis yang Menjadi Sandaran dalam Pelaksanaan Tradisi Mitung Ulan.....	54
1. Tradisi Mitung Ulan Sebagai Sarana Penolak Bala	57
2. Tradisi Mitung Ulan Sebagai Sarana Bersilaturahmi	58
3. Tradisi Mitung Ulan Sebagai Sarana Berbagi Kebahagiaan	60
D Pembacaan Masyarakat Desa Parigi Terhadap Hadis-Hadis Dalam Tradisi Mitung Ulan	64
1. Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Tolak Bala dalam Tradisi Mitung Ulan.....	65
2. Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Bersilaturahmi dalam Tradisi Mitung Ulan	66
3. Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Berbagi Kebahagiaan dalam Tradisi Mitung Ulan	67
BAB IV : ANALISIS PEMBACAAN MASYARAKAT TERHADAP	
HADIS-HADIS DALAM TRADISI MITUNG ULAN	70
A Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Tolak Bala dalam Tradisi Mitung Ulan	74
B Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Silaturahmi dalam Tradisi Mitung Ulan	84
C Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Berbagi Kebahagiaan dalam Tradisi Mitung Ulan.....	90
BAB V : PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	